



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## INTERNSHIP REPORT



### IMPLEMENTATION OF TRANSLATION TECHNIQUES IN THE NATIONAL SPORTS GRAND DESIGN POLICY BRIEF AT THE VICE PRESIDENT SECRETARIAT

NADIN AULIA

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

2308411015

**ENGLISH FOR BUSINESS AND PROFESSIONAL  
COMMUNICATION STUDY PROGRAM**

**BUSINESS ADMINISTRATION DEPARTMENT**

**DEPOK**

**2026**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

STATEMENT OF APPROVAL  
INTERNSHIP REPORT

- a. Judul : Implementasi Teknik Penerjemahan Dokumen  
*Policy Brief* Desain Besar Olahraga Nasional  
Sekretariat Wakil Presiden
- b. Penyusun
  - 1) Nama : Nadin Aulia
  - 2) NIM : 2308411015
- c. Program Studi : Bahasa Inggris Untuk Komunikasi dan Profesional
- d. Konsentrasi : Penerjemahan
- e. Jurusan : Administrasi Niaga
- f. Waktu Pelaksanaan : 1 Januari s.d. 30 April 2026
- g. Tempat Pelaksanaan : Kementerian Sekretariat Negara, Sekretariat Wakil  
Presiden Jalan Kebon Sirih No. 14, Kecamatan  
Gambir, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110

Jakarta, 25 Februari 2026

Pembimbing PNJ

Sujiwo Priambodo, S.E., M.M.

NIP. 198204262014041001

Pembimbing Perusahaan

Alya Shafira

NIP. 199612152019022001

Mengesahkan,

Koordinator Program Studi BISPRO



Farizka Hurnolungo, S.Pd., M.A.

NIP. 199103022023212042



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PREFACE

All praise and gratitude are due to God Almighty, whose grace and blessings have enabled the author to complete this internship report, written to fulfill one of the requirements for the Bachelor of Applied Science degree. The author is fully aware that this report could not have been completed without the help and guidance of many parties, both throughout the period of study and during the writing process. For that, the author would like to express sincere gratitude to:

1. Farizka Humolungo, S.Pd., M.A., Coordinator of the English for Business and Professional Communication Study Program;
2. Sujiwo Priambodo, S.E., M.M., the academic supervisor, for the time, effort, and thoughtful guidance given throughout the preparation of this report;
3. Alya Shafira, the mentor at the Secretariat of the Vice President, for sharing her knowledge and guidance during the internship;
4. All staff of the Secretariat of the Vice President, for their support and assistance throughout the internship period;
5. The author's parents, family, and Dzaky, for their unwavering moral and material support.

In closing, the author hopes that God Almighty will repay the kindness of all those who have helped. May this report prove useful and contribute to the advancement of knowledge.

Depok, 01 June 2026

Nadin Aulia



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## TABLE OF CONTENTS

STATEMENT OF APPROVAL.....	i
PREFACE .....	ii
TABLE OF CONTENTS.....	iii
LIST OF FIGURES .....	v
LIST OF TABLES .....	vi
<b>CHAPTER I INTRODUCTION.....</b>	<b>1</b>
1.1 Background .....	1
1.2 Scope of Activities .....	3
1.3 Time and Place of Implementation .....	4
1.4 Objectives and Benefits.....	4
1.4.1 Objectives.....	4
1.4.2 Benefits .....	5
<b>CHAPTER II LITERATURE REVIEW.....</b>	<b>6</b>
2.1 Translation.....	6
2.2 Translation Process .....	7
2.3 Translation Techniques .....	8
2.4 Policy Brief .....	14
<b>CHAPTER III IMPLEMENTATION RESULTS.....</b>	<b>16</b>
3.1 Internship Unit .....	16
3.2 Internship Description.....	18
3.3 Translation Process Description.....	20
3.3.1 Translation Process .....	20
3.3.2 Translation Techniques .....	22
3.4 Identification of Challenges Encountered.....	26
3.4.1 Task Implementation Challenges .....	26
3.4.2 Solution to the Challenges .....	27
<b>CHAPTER IV CLOSING .....</b>	<b>29</b>
4.1 Conclusion .....	29
4.2 Suggestions .....	30
<b>REFERENCES.....</b>	<b>32</b>

APPENDICES ..... 33



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LIST OF FIGURES**

Figure 3.1 Organizational Structure of the Secretariat of the Vice President ..... 18





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LIST OF TABLES**

Table 3.1 Translation Techniques ..... 22





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CHAPTER I INTRODUCTION

### 1.1 Background

An internship, known in Indonesian as Praktik Kerja Lapangan (PKL), is a compulsory course in the curriculum of the English for Business and Professional Communication Study Program, Politeknik Negeri Jakarta. This activity is designed as a form of practice-based learning that allows students to apply their language competencies in an industry or real working environment. The implementation of the internship is in line with Law Number 12 of 2012 on Higher Education, which emphasizes the importance of vocational education based on professional experience. In addition, this activity refers to the Academic Regulations of Politeknik Negeri Jakarta as its administrative and academic foundation. Through this activity, the translation theory studied during coursework can be applied directly within the context of professional institutional communication.

The internship documented in this report was carried out at the Secretariat of the Vice President of the Republic of Indonesia, specifically at the Assistant Deputy for Education, Religion, Culture, Youth, and Sports (PAKPO). This unit handles strategic issues related to national policy in the fields of education, religion, culture, youth, and sports. In its implementation, the author carried out the role of a policy analyst, with duties that included handling public complaints through the Laporan Mas Wapres (LMW) program, preparing complaint reports, conducting research on political and governmental issues, and drafting memoranda. Every document managed falls within a formal and structured governance framework. These conditions demand precision in the use of language as well as alignment between the content of documents and the institution's work systems and governance.

Among the various tasks carried out, there is one activity directly related to language competency, namely the translation of the policy brief on the National



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sports Grand Design (DBON). The policy brief was prepared in Indonesian and was planned to be translated into English to meet the institution's internal needs. This document contains issue analysis and policy directions presented in a systematic and argumentative manner. The sentence structures used tend to be dense and contain terms that carry particular conceptual meanings. These characteristics make the translation process require special attention to accuracy of meaning and consistency of terminology.

The translation of policy documents has a complexity that differs from that of general texts. The terms used are often related to regulations, national strategies, and long-term planning that cannot be transferred literally without considering their context. Each equivalent in the target language must be able to reflect the substance of the policy without creating ambiguity. In addition, the difference in syntactic structure between Indonesian and English requires adjustments to sentence form so that the text remains clear and communicative. Selecting the appropriate translation technique becomes an important factor in maintaining the balance between accuracy and readability.

The translation of the policy brief was carried out independently, with Indonesian as the source language and English as the target language. Each part of the text was examined beforehand to ensure that the terms, sentence structures, and policy messages were conveyed accurately in the target language. This process involved applying translation techniques as a means of transferring linguistic elements from the source text into the target text without altering the intended meaning. The application of these techniques refers to the concept of translation techniques proposed by Molina and Albir (2002), which explains the various ways a translator can handle differences in language and context between the source text and the target text. This framework is used to examine how the choice of techniques is applied when translating a policy brief that has a formal language character and is rich in policy terminology.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

The translation of the policy brief on the National Sports Grand Design is the focus of discussion in this report. The analysis was conducted to identify the translation techniques used in the language transfer process. The examination of the applied techniques aims to see how translation strategies play a role in maintaining accuracy of meaning while preserving the readability of the text. This discussion is relevant to the competencies of the study program, which develops analytical skills and translation practice in a governmental work environment. Accordingly, this report focuses on the implementation of translation techniques in the policy brief of the National Sports Grand Design at the Secretariat of the Vice President as the main object of study of the internship.

### 1.2 Scope of Activities

During the internship at the Secretariat of the Vice President of the Republic of Indonesia, specifically at the Assistant Deputy for Education, Religion, Culture, Youth, and Sports (PAKPO), the author carried out the work on-site (work from office) during the period from 1 January to 12 April 2026. In carrying out these activities, the author performed the role of a policy analyst with the following scope of work:

1. Receiving and documenting public complaints through the Lapor Mas Wapres (LMW) program;
2. Preparing written reports based on public complaints by recording and summarizing information;
3. Conducting research on political and governmental issues relevant to the unit's field of work as material for discussion and to support tasks;
4. Compiling summaries of research findings to be submitted to superiors as material for consideration;
5. Drafting memoranda for both internal unit purposes and across ministries;



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Gathering data and preparing memoranda according to the needs of the work unit;
7. Preparing a policy brief on the National Sports Grand Design (DBON) covering the background, analysis, and policy recommendations;
8. Translating the policy brief of the National Sports Grand Design from Indonesian into English as part of the focus of discussion of this internship report.

### 1.3 Time and Place of Implementation

The time and place of the internship carried out by the author are as follows:

Time	: 1 January – 12 April 2026
Place	: Secretariat of the Vice President of the Republic of Indonesia
Unit	: Assistant Deputy for Education, Religion, Culture, Youth, and Sports
Address	: Jalan Kebon Sirih No. 14, Gambir, DKI Jakarta 11010
Schedule	: Monday – Friday / 07.30 s.d. 16.00 WIB

### 1.4 Objectives and Benefits

#### 1.4.1 Objectives

The objectives of carrying out this internship are as follows:

1. To describe the implementation of translation techniques in translating the policy brief document of the National Sports Grand Design from Indonesian into English.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. To explain the application of translation techniques in maintaining accuracy of meaning and consistency of terminology in policy documents.
3. To understand the characteristics of the language used in policy briefs within the governmental environment.
4. To document the process of preparing and translating the policy brief as part of the internship activities.
5. To fulfill one of the academic requirements of the English for Business and Professional Communication Study Program, Politeknik Negeri Jakarta.

**1.4.2 Benefits**

This internship report has the following benefits for the author:

1. Enhancing the author's understanding of the practice of translating policy documents within the governmental environment.
2. Developing the author's ability to determine appropriate equivalents for terms in policy texts.
3. Training the author's precision in processing Indonesian sentence structures into English in a systematic manner.
4. Improving the author's ability to apply translation techniques to policy documents.
5. Strengthening the author's professional readiness in the field of translation and institutional communication.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CHAPTER IV CLOSING

### 4.1 Conclusion

The internship at the Secretariat of the Vice President of the Republic of Indonesia provided the author with the opportunity to translate the policy brief document on the National Sports Grand Design (DBON) from Indonesian into English. The translation process was carried out through three stages in accordance with the theory of Nida and Taber, namely analysis, transfer, and restructuring. These three stages helped the author understand the content of the source text as a whole, transfer its meaning into the target language, and rearrange the translation results so that they feel natural and conform to the rules of English.

The analysis of the 96 data items shows that, of the 18 translation techniques proposed by Molina and Albir (2002), 11 techniques were used in translating this document, namely transposition, modulation, established equivalent, reduction, amplification, description, literal translation, pure borrowing, calque, adaptation, and particularization. The most dominant techniques are transposition and modulation, followed by established equivalent. This tendency shows that the translation prioritized the naturalness and acceptability of the message in the target language over formal equivalence of structure. This is in line with the characteristics of policy documents, which are formal, dense, and rich in terminology, thus requiring adjustments to sentence structure and the selection of appropriate term equivalents so that the policy meaning remains accurately conveyed.

Through this activity, the author gained the understanding that translating policy documents has a complexity that differs from that of ordinary texts. The author is required not only to master the rules of language but also to understand the context and the policy substance contained in the document. Accordingly, this internship



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

contributed to improving the author's skills in applying translation techniques to policy documents within a real governmental work environment.

#### 4.2 Suggestions

In line with the experience during the implementation of the internship, the author offers several suggestions that are hoped to be beneficial to various parties, as follows.

##### a. For Students

Students who intend to carry out similar activities are advised to deepen their understanding of translation theory before entering the field, particularly the translation-technique theory of Molina and Albir (2002) as well as the stages of the translation process according to Nida and Taber. In addition, students should also accustom themselves to reading policy documents in two languages in order to enrich their vocabulary and understand the term equivalents that are commonly used. This readiness will be very helpful when facing formal texts that are dense and rich in terminology, so that the translation process can be carried out with greater confidence and direction.

##### b. For the Study Program

The study program is encouraged to provide more in-depth instruction on the translation of institutional texts and policy documents. This type of text has special characteristics and is fairly commonly encountered in the professional work environment, yet it has not been fully discussed in detail during coursework. Strengthening this material is expected to equip students with competencies better suited to the demands of the professional world, particularly in the field of translation and institutional communication.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### c. For the Institution

The institution where the practice was carried out is encouraged to continue making the internship a means for students to become acquainted firsthand with the governance and work dynamics of the governmental environment. Guidance and the opportunity to be involved in various tasks, including the preparation and translation of documents, are very helpful for students in developing their professional skills. This pattern of mentorship is expected to be maintained so that students gain meaningful work experience during the implementation of the activity.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## REFERENCES

- Beynon, P., Chapoy, C., Gaarder, M., & Masset, E. (2012). *What Difference does a Policy Brief Make?* <https://www.researchtoaction.org/wp-content/uploads/2012/04/fullreport-what-difference-does-a-policy-brief-make-2pdf-adobe-acrobat-pro.pdf>
- Cronin, M. (2003). *Translation And Gobalisation.* <https://doi.org/10.4324/9781315621289>
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). *Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach.* 47(4). <https://doi.org/10.7202/008033ar>
- Newmark, P. (1988). *A Textbook Of Translation.* <https://doi.org/10.1111/cura.12479>
- Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 Tentang Desain Besar Olahraga Nasional. (2021). <https://peraturan.go.id/id/perpres-no-86-tahun-2021>
- Suryawinata, Z., & Hariyanto, S. (2016). *Translation: Bahasan Teori & Penuntun Praktis Menerjemahkan.*

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## APPENDICES

### Appendix 1

### Internship Evaluation

#### DAFTAR HASIL EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA/MAGANG

No.	UNSUR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
<b>A. KEDISIPLINAN</b>			
1.	Ketepatan Waktu	95	B+
2.	Kehadiran/Presensi	90	B+
3.	Kerapian	95	B+
4.	Tanggung Jawab	90	B+
<b>B. KEMAMPUAN KERJA</b>			
1.	Kerja Sama	96	A
2.	Inisiatif	96	A
3.	Kreativitas	96	A
4.	Penggunaan Alat Kerja	96	A
5.	Hasil Kerja	94	B+
<b>B. KEMAMPUAN BERADAPTASI</b>			
1.	Hubungan Sosial	93	B+
2.	Komunikasi	94	B+
3.	Etika	90	B+
	<b>Nilai Total</b>	<b>94</b>	<b>B+</b>

Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
96 - 100	A	Memuaskan
86 - 95	B+	Baik Sekali
76 - 85	B	Baik
66 - 75	C	Cukup

Jakarta, 07 Mei 2026  
 Kepala Bagian Dukungan Administrasi  
 Pusat Pengembangan Kompetensi Aparatur  
 Sipil Negara,

Danang Mukhtar Hafid, S.I.P., M.P.A.  
 NIP. 198808042010121003



Lampiran sertifikat  
 Nomor: 51/Kemensetneg/PPKASN/PD.12.01/05/2026



Appendix 2

PNJ Guidance Form



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
ADMINISTRASI NIAGA

Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425  
Telepon (021)7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035  
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting  
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: [humas@pnj.ac.id](mailto:humas@pnj.ac.id)

FORM BIMBINGAN PKL  
(DOSEN PEMBIMBING PNJ)

Judul PKL : Implementasi Teknik Penerjemahan Dokumen Policy  
Brief Desain Besar Olahraga Nasional Sekretariat  
Wakil Presiden

Dosen Pembimbingan : Sujiwo Priambodo , S.E., M.M.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	Rabu, 4 Maret 2026	BAB I	
2	Selasa, 7 April 2026	BAB II	
3	Selasa, 26 Mei 2026	BAB III & IV	
4	Kamis, 05 Juni 2026	BAB I-IV	

Depok, 05 Juni 2026  
Pembimbing,

Sujiwo Priambodo , S.E., M.M.  
NIP. 198204262014041001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 3

Field Work Acceptance Letter



KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3845627, 3442327  
Faksimile (021) 3813583, Situs: www.setneg.go.id

Nomor : B-28/KSN/PPKASN/PP.12/01/2026 23 Januari 2026  
Sifat : Biasa  
Hal : Penerimaan Magang a.n. Sdr. Putri Naurah  
Ramadhanty, dkk

Yth. Ketua Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik  
Negeri Jakarta  
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan permohonan magang melalui portal resmi pendaftaran magang Kementerian Sekretariat Negara pada tautan <https://olimpus.setneg.go.id>, kami dapat menerima mahasiswa untuk melaksanakan program magang di Sekretariat Wakil Presiden,

No.	Nama	NIM/NPM	Durasi Magang	Unit Kerja
1.	Putri Naurah Ramadhanty	2305311065	1 Januari s.d. 30 Juni 2026	Biro Umum
2.	Arjun Blacster Nainggolan	2305311085	1 Januari s.d. 30 Juni 2026	Asisten Deputi Ekonomi, Keuangan dan Transformasi Digital
3.	Daquayza Tarisa Batriq	2305311097	1 Januari s.d. 30 Juni 2026	Biro Pers, Media dan Informasi
4.	Nadin Aulia	2308411015	1 Januari s.d. 12 April 2026	Asisten Deputi Pendidikan, Agama, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga.

Adapun ketentuan magang yang berlaku di Kementerian Sekretariat Negara adalah sebagai berikut.

1. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
2. Berpakaian rapi dan sopan.
3. Waktu pelaksanaan magang
  - a. Senin s.d. Kamis : pukul 07.30 s.d. 16.00 WIB
  - Istirahat : pukul 12.00 s.d. 13.00 WIB
  - b. Jumat : pukul 07.30 s.d. 16.30 WIB
  - Istirahat : pukul 11.30 s.d. 13.00 WIB.
4. Mematuhi tata-tertib dan peraturan yang berlaku di Kementerian Sekretariat Negara.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan  
Kompetensi Aparatur Sipil  
Negara,



Sri Prastiwi Utami

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 4

Field Work Completion Certificate



KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT  
PRAKTIK KERJA

Nomor: 51/Kemensetneg/PPKASN/PD.12.01/05/2026

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Kementerian Sekretariat Negara menerangkan bahwa:



Nama : Nadin Aulia  
NIS/NIM/NIK : 3276025204060005  
Jurusan / Program Studi : Bahasa Inggris untuk Komunikasi  
Bisnis dan Profesional  
Sekolah / Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Jakarta

telah melaksanakan praktik kerja lapangan/magang mulai tanggal **01 Januari 2026** sampai dengan **30 April 2026**, di lingkungan Asisten Deputi Pendidikan, Agama, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga, dengan predikat **Baik Sekali** .

Jakarta, 07 Mei 2026  
Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi  
Aparatur Sipil Negara,

Sri Prastiwi Utami, S.IP., M.M.S.





# Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Appendix 5 Logbook

KEMENTERIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI  
SERTIFIKASI WAKIL PRESIDEN  
DAFTAR LABOR PERSERIKATAN

Nama Pembimbing : Agus Sugiarta  
Berkas/Denda : PAKRO

No	Identifikasi	Keberhasilan	Kegiatan	Tindakan	Penyakit	Tindakan	Tindakan	Tindakan
1	Siswa / Mata Pelajaran	04.56 / 16.00	Kritik jalinan antar guru dengan siswa	OK	OK	OK	OK	OK
2	Siswa / Mata Pelajaran	07.06 / 16.00	Metode penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
3	Rohan / Mata Pelajaran	07.21 / 16.00	Metodologi atau penelitian LRM	OK	OK	OK	OK	OK
4	Konasi / Mata Pelajaran	04.57 / 16.35	Metodologi atau penelitian LRM	OK	OK	OK	OK	OK
5	Siswa / Mata Pelajaran	01.54 / 16.00	Metodologi atau penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
6	Siswa / Mata Pelajaran	07.20 / 16.00	Metodologi atau penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
7	Rohan / Mata Pelajaran	01.23 / 16.00	Metodologi atau penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
8	Rohan / Mata Pelajaran	01.23 / 16.00	Metodologi atau penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
9	Rohan / Mata Pelajaran	01.23 / 16.00	Metodologi atau penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
10	Jurnal / Mata Pelajaran	- / -	TAKSIS, KALAMATIKA, HIKMAH	OK	OK	OK	OK	OK

Catatan : Sebelum menyelesaikan program pelatihan, DITWAJIBKAN untuk menulis surat laporan pembelajaran dan sup organisasi, serta diserahkan ke bagian pengajaran.

KEMENTERIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI  
SERTIFIKASI WAKIL PRESIDEN  
DAFTAR LABOR PERSERIKATAN

Nama Pembimbing : Agus Sugiarta  
Berkas/Denda : PAKRO

No	Identifikasi	Keberhasilan	Kegiatan	Tindakan	Penyakit	Tindakan	Tindakan	Tindakan
1	Siswa / Mata Pelajaran	04.56 / 16.00	Kritik jalinan antar guru dengan siswa	OK	OK	OK	OK	OK
2	Siswa / Mata Pelajaran	07.06 / 16.00	Metode penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
3	Rohan / Mata Pelajaran	07.21 / 16.00	Metodologi atau penelitian LRM	OK	OK	OK	OK	OK
4	Konasi / Mata Pelajaran	04.57 / 16.35	Metodologi atau penelitian LRM	OK	OK	OK	OK	OK
5	Siswa / Mata Pelajaran	01.54 / 16.00	Metodologi atau penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
6	Siswa / Mata Pelajaran	07.20 / 16.00	Metodologi atau penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
7	Rohan / Mata Pelajaran	01.23 / 16.00	Metodologi atau penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
8	Rohan / Mata Pelajaran	01.23 / 16.00	Metodologi atau penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
9	Rohan / Mata Pelajaran	01.23 / 16.00	Metodologi atau penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
10	Jurnal / Mata Pelajaran	- / -	TAKSIS, KALAMATIKA, HIKMAH	OK	OK	OK	OK	OK

Catatan : Sebelum menyelesaikan program pelatihan, DITWAJIBKAN untuk menulis surat laporan pembelajaran dan sup organisasi, serta diserahkan ke bagian pengajaran.

KEMENTERIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI  
SERTIFIKASI WAKIL PRESIDEN  
DAFTAR LABOR PERSERIKATAN

Nama Pembimbing : Agus Sugiarta  
Berkas/Denda : PAKRO

No	Identifikasi	Keberhasilan	Kegiatan	Tindakan	Penyakit	Tindakan	Tindakan	Tindakan
1	Siswa / Mata Pelajaran	07.21 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
2	Siswa / Mata Pelajaran	07.16 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
3	Rohan / Mata Pelajaran	07.19 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
4	Rohan / Mata Pelajaran	07.18 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
5	Rohan / Mata Pelajaran	07.18 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
6	Rohan / Mata Pelajaran	07.17 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
7	Rohan / Mata Pelajaran	07.17 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
8	Rohan / Mata Pelajaran	07.16 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
9	Rohan / Mata Pelajaran	07.16 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
10	Jurnal / Mata Pelajaran	- / -	WJPH	OK	OK	OK	OK	OK

Catatan : Sebelum menyelesaikan program pelatihan, DITWAJIBKAN untuk menulis surat laporan pembelajaran dan sup organisasi, serta diserahkan ke bagian pengajaran.

KEMENTERIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI  
SERTIFIKASI WAKIL PRESIDEN  
DAFTAR LABOR PERSERIKATAN

Nama Pembimbing : Agus Sugiarta  
Berkas/Denda : PAKRO

No	Identifikasi	Keberhasilan	Kegiatan	Tindakan	Penyakit	Tindakan	Tindakan	Tindakan
1	Siswa / Mata Pelajaran	07.21 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
2	Siswa / Mata Pelajaran	07.16 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
3	Rohan / Mata Pelajaran	07.19 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
4	Rohan / Mata Pelajaran	07.18 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
5	Rohan / Mata Pelajaran	07.18 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
6	Rohan / Mata Pelajaran	07.17 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
7	Rohan / Mata Pelajaran	07.17 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
8	Rohan / Mata Pelajaran	07.16 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
9	Rohan / Mata Pelajaran	07.16 / 16.00	metodologi penelitian pendidikan	OK	OK	OK	OK	OK
10	Jurnal / Mata Pelajaran	- / -	WJPH	OK	OK	OK	OK	OK

Catatan : Sebelum menyelesaikan program pelatihan, DITWAJIBKAN untuk menulis surat laporan pembelajaran dan sup organisasi, serta diserahkan ke bagian pengajaran.



## Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Appendix 6

### Organization Structure

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



MENTERI SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

- 19 -

#### SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN



MENTERI SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

- 24 -

#### SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN



SEKRETARIAT ...



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Appendix 7

#### Activity Documentation



#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Appendix 8

Translation Results

Bsu	Bsa	Teknik	Penjelasan
PENGUATAN IMPLEMENTASI DBON DALAM MEMBANGUN JALUR PEMBINAAN ATLET BERJENJANG UNTUK OLAHRAGA PRESTASI	STRENGTHENING THE IMPLEMENTATION OF DBON IN DEVELOPING A STRUCTURED ATHLETE DEVELOPMENT PATHWAY FOR COMPETITIVE SPORTS	Transposisi	Terjadi pergeseran kelas kata: nomina “Penguatan” menjadi gerund “Strengthening” dan adjektiva “Berjenjang” menjadi “Structured”, tanpa mengubah makna.
RINGKASAN EKSEKUTIF	SUMMARY EXECUTIVE	Padanan Lazim	"Ringkasan Eksekutif" diterjemahkan menjadi "Executive Summary", yaitu istilah baku yang sudah lazim dan diterima luas sebagai bagian standar dalam dokumen kebijakan ( <i>policy</i>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			<p><i>brief</i>).</p> <p>Penerjemahan ini mengikuti konvensi penamaan bagian dalam BSa, bukan terjemahan harfiah kata per kata.</p>
<p>Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) merupakan kerangka kebijakan strategis dalam pembangunan olahraga nasional yang menekankan pentingnya pembinaan atlet secara berjenjang dan berkelanjutan.</p>	<p>The National Sports Grand Design (DBON) serves as a strategic policy framework for national sports development, emphasizing the importance of structured and sustainable athlete development.</p>	<p>Amplifikasi</p>	<p>Frasa “merupakan kerangka...” diperjelas menjadi “serves as a... framework”; verba “menekankan” ditransposisikan menjadi gerund “emphasizing” untuk menggabungkan klausa.</p>
<p>Dalam implementasinya, pembinaan dilakukan melalui berbagai program</p>	<p>Its implementation is carried out through various programs such as</p>	<p>Padanan Lazim</p>	<p>Nama-nama lembaga (PPLP, SKO, SLOMPN) diterjemahkan secara deskriptif</p>



**© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>seperti Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) dan Sekolah Khusus Olahraga (SKO) di tingkat daerah, serta program lanjutan seperti Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional (SLOMPN) dan sebagainya.</p>	<p>the Student Sports Education and Training Centers (PPLP) and Special Sports Schools (SKO) at the regional level, as well as advanced programs such as the National Potential Young Athletes Training Centers (SLOMPN) and other initiatives.</p>		<p>sesuai padanan resmi, sementara akronim dipertahankan (peminjaman). “dan sebagainya” dimodulasi menjadi “other initiatives”.</p>
<p>Program tersebut dirancang untuk membentuk jalur pembinaan atlet yang terintegrasi dalam mendukung pencapaian prestasi internasional.</p>	<p>These programs are designed to establish an integrated athlete development pathway that supports the achievement of international sports performance.</p>	<p>Transposisi</p>	<p>Konstruksi pasif “dirancang untuk membentuk” menjadi “are designed to establish”; struktur dipertahankan dengan pergeseran kategori verba.</p>
<p>Namun,</p>	<p>However, DBON</p>	<p>Transposisi</p>	<p>Konstruksi verbal</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>implementasi DBON masih menghadapi berbagai kendala, antara lain belum terintegrasinya jalur pembinaan antarprogram, keterbatasan fleksibilitas dalam sistem pendidikan olahraga, lemahnya koordinasi lintas sektor, serta belum optimalnya dukungan anggaran.</p>	<p>implementation still faces several challenges, including the lack of integration across development programs, limited flexibility within the sports education system, weak cross-sector coordination, and suboptimal budget support.</p>		<p>Indonesia (“belum terintegrasinya”, “lemahnya”, “belum optimalnya”) bergeser menjadi konstruksi nominal/adjektiva l B Sa (“lack of integration”, “weak”, “suboptimal”).</p>
<p>Kondisi ini menyebabkan sistem pembinaan cenderung berjalan parsial dan belum mampu membentuk pipeline atlet nasional yang terintegrasi.</p>	<p>These conditions cause the development system to operate in a fragmented manner and have not yet succeeded in forming an integrated national athlete pipeline.</p>	<p>Modulasi</p>	<p>“berjalan parsial” diubah sudut pandangnya menjadi “operate in a fragmented manner”; “pipeline” dipertahankan sebagai peminjaman murni.</p>



**© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Untuk itu, <i>policy brief</i> ini merekomendasikan beberapa hal, yaitu diperlukan penguatan implementasi DBON melalui integrasi sistem pembinaan atlet dalam satu jalur yang berkelanjutan, reformasi kelembagaan khususnya pada SKO, pengembangan database atlet nasional berbasis sport science, penajaman alokasi anggaran berbasis outcome, serta penerapan evaluasi program yang berorientasi pada capaian prestasi</p>	<p>This policy brief therefore proposes several recommendations, including strengthening DBON implementation through the integration of athlete development systems into a continuous pathway, institutional reform particularly within SKO, the development of a sport science-based national athlete database, more targeted outcome-based budget allocation, and the implementation of performance-</p>	<p>Reduksi</p>	<p>Klausa panjang “diperlukan penguatan...” dipadatkan menjadi gerund “strengthening...” ; beberapa pengulangan dihilangkan tanpa kehilangan pesan inti.</p>
--	--	----------------	--



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

internasional.	oriented program evaluation.		
Upaya ini diharapkan dapat memperkuat sistem pembinaan olahraga prestasi dan meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat global.	These efforts are expected to strengthen the competitive sports development system and enhance Indonesia's competitiveness at the global level.	Padanan Lazim	“meningkatkan daya saing” diterjemahkan dengan padanan wajar “enhance... competitiveness” sesuai kelaziman BSa.
LATAR BELAKANG	BACKGROUND	Padanan Lazim	“LATAR BELAKANG” diterjemahkan dengan padanan baku “BACKGROUND” yang lazim pada struktur <i>policy brief</i> .
Indonesia melakukan berbagai upaya strategis untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, salah	Indonesia has undertaken various strategic efforts to realize the vision of Golden Indonesia 2045, one of	Kalke	“Indonesia Emas 2045” diterjemahkan unsur per unsur menjadi “Golden Indonesia 2045”, mempertahankan



**© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

satunya adalah dengan mendongkrak prestasi keolahragaan nasional.	which is enhancing national sports performance.		struktur nama visi.
Dalam mewujudkan hal tersebut, pemerintah menetapkan kebijakan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) sebagai kerangka utama dalam pembangunan olahraga nasional yang terarah dan berkelanjutan.	To support this objective, the government established the National Sports Grand Design (DBON) as the primary framework for structured and sustainable sports development.	Modulasi	“Dalam mewujudkan hal tersebut” diubah sudut pandangnya menjadi “To support this objective” (dari proses menjadi tujuan).
Melalui Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) serta Undang-Undang Nomor	Through Presidential Regulation Number 86 of 2021 on DBON and Law Number 11 of 2022 on Sports, DBON	Reduksi	“tentang Keolahragaan” dipadatkan menjadi “on Sports”; “Tahun” → “of” mengikuti konvensi



**Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, DBON berperan sebagai rencana induk yang mengatur arah kebijakan pembinaan serta pengembangan olahraga nasional dengan tujuan menciptakan masyarakat yang bugar, berkarakter unggul, dan berprestasi dunia.</p>	<p>functions as a master plan that guides the direction of national sports development and athlete development policies, aiming to create a physically fit society with strong character and world-class achievements.</p>		<p>penyebutan regulasi dalam BSa.</p>
<p>Untuk itu, DBON mencakup empat pilar pembangunan, yakni olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga.</p>	<p>The framework consists of four pillars: educational sports, recreational sports, competitive sports, and the sports industry.</p>	<p>Reduksi</p>	<p>Unsur “pembangunan” pada “empat pilar pembangunan” tidak diterjemahkan eksplisit karena sudah tersirat dalam “framework”;</p>



**Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			<p>“olahraga prestasi” → “competitive sports” (transposisi).</p>
Salah satu pilar yang paling menentukan adalah olahraga prestasi, karena secara langsung merepresentasikan keberhasilan pembinaan olahraga nasional di tingkat global.	Among these pillars, competitive sports play a crucial role as they directly reflect the success of national sports development at the global level.	Modulasi	<p>“yang paling menentukan” diubah sudut pandangnya menjadi “play a crucial role”; “merepresentasikan” → “reflect” sebagai padanan lazim.</p>
Pencapaian prestasi tersebut tidak hanya bergantung pada kemampuan individu atlet, tetapi juga sangat ditentukan oleh bagaimana sistem pembinaan atlet dibangun dan	Achieving such performance depends not only on individual athlete capabilities but also on how the athlete development system is structured and	Transposisi	<p>Konstruksi “dibangun dan diimplementasikan secara nyata di lapangan” bergeser menjadi “structured and implemented in practice”; “di lapangan” dimodulasi</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

diimplementasikan secara nyata di lapangan.	implemented in practice.		menjadi “in practice”.
Untuk mencapai tujuan tersebut, DBON menekankan pentingnya jalur pembinaan atlet yang berjenjang, dimulai dari identifikasi bakat di lingkungan pendidikan, dilanjutkan melalui program pembinaan di daerah, hingga menuju pembinaan tingkat nasional	To achieve these objectives, DBON emphasizes the importance of a structured athlete development pathway, starting from talent identification in educational settings, followed by regional development programs, and progressing to national-level training	Padanan Lazim	Rangkaian tahapan diterjemahkan dengan padanan wajar; “berjenjang” → “structured”, “lingkungan pendidikan” → “educational settings” sesuai kelaziman BSa.
Belum lama ini, Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), Erick Thohir menetapkan 21 cabang olahraga	Recently, the Minister of Youth and Sports, Erick Thohir, identified 21 priority sports aimed at improving	Reduksi	Akronim “(Menpora)” dihilangkan dalam BSa karena sudah terwakili oleh “the Minister of Youth and Sports”,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>unggulan yang difokuskan untuk meningkatkan prestasi di ajang internasional seperti Olimpiade dan Asian Games.</p>	<p>performance in international competitions such as the Olympics and Asian Games. Previously, DBON focused on 14 priority sports related to performance.</p>		<p>sehingga tidak terjadi pengulangan. Selain itu, "cabang olahraga unggulan" dipadatkan menjadi "priority sports" dan klausa "yang difokuskan untuk meningkatkan prestasi" diringkas menjadi frasa "aimed at improving performance" tanpa mengubah pesan. Nama ajang "Olimpiade dan Asian Games" diterjemahkan dengan padanan lazim "the Olympics and Asian Games".</p>
<p>Sebelumnya, DBON terdiri dari</p>	<p>However, Indonesia's</p>	<p>Modulasi</p>	<p>Terjadi perubahan sudut pandang</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>14 cabor prioritas atau unggulan yang berkaitan dengan prestasi.</p>	<p>achievements at both global and regional levels remain inconsistent.</p>		<p>pada predikat: "terdiri dari" (menyatakan komposisi/bagian) diubah menjadi "focused on" (menyatakan fokus/penekanan). Maknanya tetap sepadan, tetapi cara pandangnya bergeser. Selain itu, pasangan sinonim "prioritas atau unggulan" direduksi menjadi satu istilah "priority", dan "cabor" (singkatan dari cabang olahraga) diterjemahkan menjadi "sports".</p>
<p>Dilansir dari ANTARAnews, berikut 21 cabang olahraga unggulan DBON.</p>	<p>As reported by ANTARA News, the following are the 21 priority sports under DBON.</p>	<p>Padanan Lazim</p>	<p>“Dilansir dari” diterjemahkan dengan ungkapan idiomatik baku “As reported by”; nama media</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengunsumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			dipertahankan (peminjaman).
Namun demikian, capaian prestasi Indonesia di tingkat global dan regional masih menunjukkan hasil yang belum konsisten.	However, Indonesia's performance at both regional and global levels remains inconsistent.	Reduksi	Pengulangan makna “masih menunjukkan hasil yang belum konsisten” dipadatkan menjadi “remains inconsistent” tanpa kehilangan pesan.
Pada tingkat regional, Indonesia mampu tampil dominan dengan meraih 91 medali emas dan menempati peringkat kedua pada SEA Games 2025.	At the regional level, Indonesia demonstrated strong results by securing 91 gold medals and ranking second at the 2025 SEA Games.	Modulasi	“mampu tampil dominan” diubah sudut pandangnya menjadi “demonstrated strong results”; “menempati peringkat kedua” → “ranking second” (transposisi).
Namun ketika naik ke tingkat	Yet, this performance is	Modulasi	“tidak sepenuhnya terjaga” diubah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Asia, performa tersebut tidak sepenuhnya terjaga, di mana pada Asian Games terakhir Indonesia hanya menempati papan tengah klasemen perolehan medali.</p>	<p>not consistently maintained at the Asian level, where Indonesia placed in the mid-tier of the medal standings at the most recent Asian Games.</p>		<p>menjadi “not consistently maintained”; “papan tengah klasemen” (ungkapan figuratif) dimodulasi menjadi “mid-tier of the medal standings”.</p>
<p>Lebih lanjut, pada tingkat global, capaian Indonesia kembali menurun, tercermin dari perolehan hanya 3 medali (2 emas dan 1 perunggu) serta posisi ke-39 dunia pada Olimpiade Paris 2024.</p>	<p>At the global level, performance declined further, as reflected in the achievement of only three medals (two gold and one bronze) and a 39th-place global ranking at the Paris 2024 Olympics.</p>	<p>Transposisi</p>	<p>Konstruksi “tercermin dari perolehan” bergeser menjadi “as reflected in the achievement”; angka “3 medali” → “three medals” mengikuti konvensi penulisan angka BSa.</p>
<p>Perbedaan capaian ini</p>	<p>These disparities indicate that</p>	<p>Modulasi</p>	<p>“bersifat fluktuatif dan</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>menunjukkan bahwa prestasi Indonesia masih bersifat fluktuatif dan belum stabil dari waktu ke waktu, sehingga mengindikasikan bahwa implementasi Desain Besar Olahraga Nasional belum sepenuhnya optimal dalam membangun sistem pembinaan atlet yang berkelanjutan.</p>	<p>Indonesia’s sports performance remains fluctuating and lacks consistency over time, suggesting that the implementation of the National Sports Grand Design has not yet been fully effective in establishing a sustainable athlete development system.</p>		<p>belum stabil” diubah sudut pandangnya menjadi “remains fluctuating and lacks consistency”; “belum sepenuhnya optimal” → “not yet been fully effective”.</p>
<p>Hal ini juga menunjukkan adanya penurunan daya saing seiring meningkatnya level kompetisi, semakin memperkuat bahwa prestasi olahraga</p>	<p>This pattern also reflects a decline in competitiveness as the level of competition increases, reinforcing the existence of a significant gap in</p>	<p>Modulasi</p>	<p>“seiring meningkatnya level kompetisi” diubah sudut pandangnya menjadi “as the level of competition</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Indonesia masih menghadapi kesenjangan signifikan di tingkat global dan regional.	Indonesia's sports performance at both regional and global levels.		increases”; “semakin memperkuat” → “reinforcing” (transposisi).
METODE	METHOD	Padanan Lazim	“METODE” diterjemahkan dengan padanan baku “METHOD”.
<i>Policy brief</i> ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis kebijakan.	This policy brief adopts a descriptive qualitative approach using policy analysis methods.	Transposisi	“pendekatan kualitatif deskriptif” bergeser urutan dan kelas katanya menjadi “descriptive qualitative approach”; “disusun menggunakan” → “adopts” (modulasi).
Data yang	The data used are	Padanan Lazim	“data sekunder”



**© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur dari jurnal ilmiah, dokumen kebijakan pemerintah, laporan resmi, serta pemberitaan media yang relevan dengan implementasi Desain Besar Olahraga Nasional.</p>	<p>secondary data obtained through a literature review, including academic journals, government policy documents, official reports, and relevant media coverage related to the implementation of the National Sports Grand Design (DBON).</p>		<p>→ “secondary data” dan “studi literatur” → “literature review” diterjemahkan dengan padanan akademik yang baku; akronim DBON ditambahkan (amplifikasi).</p>
<p>Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi kesenjangan antara desain kebijakan dan implementasi di lapangan, khususnya dalam sistem pembinaan atlet berjenjang.</p>	<p>The analysis focuses on identifying gaps between policy design and its implementation in practice, particularly in the structured athlete development system.</p>	<p>Padanan Lazim</p>	<p>Istilah metodologis diterjemahkan wajar; “implementasi di lapangan” dimodulasi menjadi “implementation in practice”.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Selain itu, digunakan pendekatan komparatif sederhana terhadap capaian prestasi olahraga Indonesia di tingkat regional dan global sebagai indikator efektivitas kebijakan.</p>	<p>In addition, a simple comparative approach is applied to assess Indonesia’s sports performance at both regional and global levels as an indicator of policy effectiveness.</p>	<p>Terjemahan Harfiah</p>	<p>“pendekatan komparatif sederhana” diterjemahkan kata demi kata menjadi “a simple comparative approach” dan hasilnya tetap wajar dalam BSa.</p>
<p>Hasil analisis kemudian digunakan untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang bersifat aplikatif dan berbasis pada permasalahan utama yang ditemukan.</p>	<p>The findings are then used to formulate practical, problem-oriented policy recommendations.</p>	<p>Reduksi</p>	<p>Klausa panjang “yang bersifat aplikatif dan berbasis pada permasalahan utama yang ditemukan” dipadatkan menjadi dua adjektiva “practical, problem-oriented”.</p>
<p>DESKRIPSI MASALAH</p>	<p>PROBLEM ANALYSIS</p>	<p>Modulasi</p>	<p>“DESKRIPSI MASALAH”</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			diubah sudut pandang nya menjadi “PROBLEM ANALYSIS” (dari pemaparan menjadi analisis), bukan harfiah “problem description”.
1. Perbedaan Karakteristik Jalur Pembinaan Atlet (PPLP dan SKO)	1. Differences in athlete development pathways (PPLP and SKO)	Transposisi	“Perbedaan Karakteristik Jalur Pembinaan Atlet” dipadatkan dan digeser menjadi “Differences in athlete development pathways”; unsur “Karakteristik” direduksi.
Sistem pembinaan olahraga nasional memiliki beberapa jalur pembinaan atlet dari tingkat daerah hingga	The national sports development system consists of several athlete development pathways from	Padanan Lazim	“dari tingkat daerah hingga pusat” diterjemahkan wajar menjadi “from the regional to the national



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pusat.	the regional to the national level.		level”; “pusat” dimodulasi menjadi “national”.
Di tingkat daerah, pembinaan dilakukan melalui program seperti Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) dan Sekolah Khusus Olahraga (SKO), sementara di tingkat pusat pembinaan lebih difokuskan pada cabang olahraga tertentu dengan dukungan fasilitas dan sumber daya yang lebih memadai.	At the regional level, development is carried out through programs such as the Student Sports Education and Training Centers (PPLP) and Special Sports Schools (SKO), while at the national level, development focuses on specific sports supported by more advanced facilities and resources.	Transposisi	Klausa “dengan dukungan fasilitas dan sumber daya yang lebih memadai” bergeser menjadi “supported by more advanced facilities and resources” (frasa verbal → frasa partisipial).
PPLP berperan sebagai pusat pelatihan atlet	PPLP functions as a boarding-based training center for	Reduksi	Rincian “sejak pagi hingga malam hari”



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>usia sekolah dengan sistem asrama, di mana atlet menjalani latihan secara intensif sejak pagi hingga malam hari, sementara pendidikan formal tetap dilakukan di sekolah umum yang biasanya berlokasi dekat dengan tempat pelatihan.</p>	<p>school-age athletes, where athletes undergo intensive training from morning to evening while continuing their formal education in nearby public schools.</p>		<p>dipadatkan menjadi “from morning to evening”; “sistem asrama” → “boarding-based training center” (amplifikasi penjelas).</p>
<p>Sebaliknya, SKO mengintegrasikan pendidikan dan pembinaan olahraga dalam satu institusi.</p>	<p>In contrast, SKO integrates academic education and sports training within a single institution.</p>	<p>Padanan Lazim</p>	<p>“Sebaliknya” → “In contrast” sebagai konektor baku; “mengintegrasikan... dalam satu institusi” → “integrates... within a single institution”.</p>
<p>Namun, posisi SKO yang berada</p>	<p>However, its position within</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“posisi SKO yang</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>di bawah sistem pendidikan menyebabkan munculnya berbagai kendala struktural yang memengaruhi efektivitas pembinaan.</p>	<p>the formal education system creates structural challenges that affect the effectiveness of athlete development.</p>		<p>berada di bawah sistem pendidikan” bergeser menjadi frasa nominal “its position within the formal education system”; “menyebabkan munculnya” → “creates” (reduksi).</p>
<p>2. Keterbatasan Struktural dalam Sistem Pendidikan Olahraga (SKO)</p>	<p>2. Structural limitations within the sports education system (SKO)</p>	<p>Padanan Lazim</p>	<p>“Keterbatasan Struktural” → “Structural limitations” diterjemahkan wajar sesuai kelaziman BSa.</p>
<p>SKO menghadapi berbagai keterbatasan karena harus mengikuti</p>	<p>SKO faces various constraints due to its obligation to follow regulations</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“karena harus mengikuti regulasi” bergeser menjadi frasa</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>regulasi dalam sistem pendidikan, termasuk dalam hal kurikulum dan penganggaran.</p>	<p>within the education system, including those related to curriculum and budgeting.</p>		<p>nominal “due to its obligation to follow regulations”; “penganggaran” → “budgeting”.</p>
<p>Keterbatasan ini terlihat dari tidak tersedianya alokasi anggaran khusus untuk pelatih profesional, sehingga kualitas pembinaan menjadi terbatas.</p>	<p>One clear limitation is the absence of dedicated funding for professional coaches, which affects the quality of athlete development.</p>	<p>Modulasi</p>	<p>“Keterbatasan ini terlihat dari” diubah sudut pandangnya menjadi “One clear limitation is”; “sehingga kualitas... terbatas” → “which affects the quality”.</p>
<p>Kurikulum yang masih didominasi oleh aspek akademik juga tidak sepenuhnya sejalan dengan tujuan utama pembinaan</p>	<p>The curriculum, which remains heavily focused on academic subjects, does not fully align with the primary objective of</p>	<p>Modulasi</p>	<p>“masih didominasi oleh aspek akademik” diubah menjadi “remains heavily focused on academic</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

olahraga prestasi.	developing athletic performance.		subjects”; “pembinaan olahraga prestasi” → “developing athletic performance” (transposisi).
Selain itu, minimnya dukungan untuk kegiatan kompetisi menyebabkan proses pembinaan tidak berjalan optimal.	In addition, limited support for competitions further restricts the effectiveness of training programs.	Modulasi	“minimnya dukungan... menyebabkan proses pembinaan tidak berjalan optimal” diubah sudut pandangnya menjadi “limited support... further restricts the effectiveness of training programs” (dari negatif-pasif ke aktif).
3. Perbedaan fleksibilitas antara PPLP dan SKO	3. Differences in flexibility between PPLP and SKO	Padanan Lazim	“Perbedaan fleksibilitas antara PPLP dan SKO” → “Differences in



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			flexibility between PPLP and SKO” diterjemahkan wajar.
Dalam pelaksanaannya, PPLP dan SKO menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan.	PPLP and SKO demonstrate notable differences in their implementation.	Transposisi	“Dalam pelaksanaannya... menunjukkan perbedaan” direstrukturisasi menjadi “demonstrate notable differences in their implementation” (keterangan menjadi objek).
PPLP memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam aspek pembinaan karena berada di bawah Kementerian Pemuda dan Olahraga,	PPLP offers greater flexibility in athlete development, particularly in recruiting coaches and designing training programs, as it operates	Transposisi	Klausa sebab “karena berada di bawah...” dipindah ke akhir menjadi “as it operates under...”; “pengadaan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

terutama dalam pengadaan pelatih dan penyusunan program latihan.	under the Ministry of Youth and Sports.		pelatih” → “recruiting coaches” (modulasi).
Sementara itu, SKO memiliki keterbatasan karena harus mengikuti aturan dalam sistem pendidikan formal.	On the other hand, SKO is constrained by regulations within the formal education system.	Padanan Lazim	“Sementara itu” → “On the other hand” sebagai konektor baku; “memiliki keterbatasan karena...” → “is constrained by...” (transposisi).
Kondisi ini membuat pembinaan di SKO kurang optimal dibandingkan dengan PPLP, terutama dalam aspek teknis dan pengembangan atlet.	This condition limits the effectiveness of athlete development in SKO, especially in technical training and performance development.	Modulasi	“kurang optimal dibandingkan dengan PPLP” diubah sudut pandangnya menjadi “limits the effectiveness of athlete development in SKO” (perbandingan menjadi



**Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			pernyataan keterbatasan).
4. Keterbatasan Pengalaman Bertanding dan Kesiapan Atlet	4. Limited competition exposure and athlete readiness	Padanan Lazim	“Keterbatasan Pengalaman Bertanding dan Kesiapan Atlet” → “Limited competition exposure and athlete readiness”; “pengalaman bertanding” dimodulasi menjadi “competition exposure”.
Keterbatasan anggaran untuk mengikuti kompetisi atau latihan tanding berdampak langsung pada minimnya pengalaman	Limited funding for competitions and sparring opportunities reduces athletes’ exposure to competitive environments.	Modulasi	“berdampak langsung pada minimnya pengalaman bertanding” diubah sudut pandangnya menjadi “reduces athletes’ exposure



**Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>bertanding atlet.</p>			<p>to competitive environments” (dari akibat negatif ke verba aktif).</p>
<p>Selain itu, porsi latihan yang belum optimal akibat dominasi kurikulum akademik juga memengaruhi perkembangan performa atlet.</p>	<p>In addition, the limited training portion caused by the dominance of academic activities affects performance development.</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“porsi latihan yang belum optimal akibat dominasi kurikulum akademik” bergeser menjadi “the limited training portion caused by the dominance of academic activities” (klausa → frasa nominal).</p>
<p>Kondisi ini pada akhirnya berdampak pada kesiapan atlet untuk bersaing di tingkat yang lebih tinggi.</p>	<p>These conditions ultimately impact athletes’ readiness to compete at higher levels.</p>	<p>Padanan Lazim</p>	<p>“berdampak pada kesiapan atlet” → “impact athletes’ readiness”; “di tingkat yang lebih tinggi” →</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			“at higher levels” diterjemahkan wajar.
5. Belum Terintegrasinya Program Pembinaan Lanjutan	5. Lack of integration in advanced development programs	Transposisi	“Belum Terintegrasinya Program Pembinaan Lanjutan” (konstruksi verbal) bergeser menjadi frasa nominal “Lack of integration in advanced development programs”.
Dalam kerangka DBON, pemerintah telah mengembangkan berbagai program pembinaan lanjutan seperti SLOMPN untuk atlet usia 12–15 tahun, SPOBNAS di tingkat provinsi, serta	Under the DBON framework, the government has developed several advanced programs such as the National Potential Young Athletes Training Centers (SLOMPN) for athletes aged 12–	Amplifikasi	Akronim SLOMPN dan SPOBNAS diperjelas dengan nama lengkap bahasa Inggris (“National Potential Young Athletes Training Centers”, “National Talented Athlete



**Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Cibubur Youth Athlete Training Center (CYATC) untuk atlet usia 15–18 tahun yang dilengkapi fasilitas berbasis sport science.</p>	<p>15, the National Talented Athlete Development Centers (SPOBNAS) at the provincial level, and the Cibubur Youth Athlete Training Center (CYATC) for athletes aged 15–18, which is supported by modern sport science–based facilities.</p>		<p>Development Centers”) yang tidak eksplisit di BSu.</p>
<p>Program-program ini dirancang untuk menjaring dan mempersiapkan atlet menuju prestasi dunia.</p>	<p>These programs are designed to identify and prepare athletes for international achievement.</p>	<p>Modulasi</p>	<p>“menjaring dan mempersiapkan atlet menuju prestasi dunia” diubah menjadi “identify and prepare athletes for international achievement”; “prestasi dunia” → “international</p>



**© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			achievement”.
Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu jalur pembinaan yang berkelanjutan dari tingkat daerah hingga elite.	However, they are not yet fully integrated into a continuous development pathway from the regional to the elite level.	Transposisi	“belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu jalur pembinaan” bergeser menjadi “not yet fully integrated into a continuous development pathway”; subjek implisit “pelaksanaannya” → “they”.
Akibatnya, program berjalan secara parsial dan belum membentuk pipeline atlet nasional yang terintegrasi.	As a result, these programs tend to operate in a fragmented manner and have not yet formed an integrated national athlete pipeline.	Modulasi	“berjalan secara parsial” diubah sudut pandangnya menjadi “operate in a fragmented manner”; “pipeline” dipertahankan (peminjaman murni).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>6. Lemahnya koordinasi lintas sektor dan dinamika anggaran</p>	<p>6. Weak cross-sector coordination and budget dynamics</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“Lemahnya koordinasi lintas sektor” (konstruksi adjektival-nominal) bergeser menjadi “Weak cross-sector coordination”.</p>
<p>Permasalahan ini juga dipengaruhi oleh belum optimalnya kolaborasi antara kementerian yang menangani pendidikan dan keolahragaan, khususnya dalam proses identifikasi talenta sejak usia dini.</p>	<p>This issue is further influenced by the lack of effective coordination between ministries responsible for education and sports, particularly in early talent identification.</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“belum optimalnya kolaborasi” bergeser menjadi frasa nominal “the lack of effective coordination”; “identifikasi talenta sejak usia dini” → “early talent identification” (reduksi).</p>
<p>Dari sisi pendanaan, keterbatasan</p>	<p>From a financial perspective, budget limitations</p>	<p>Modulasi</p>	<p>“Dari sisi pendanaan” →</p>



**Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>anggaran sempat menjadi hambatan, bahkan pada tahun 2023 DBON tidak memperoleh alokasi APBN meskipun telah diajukan.</p>	<p>were previously a major obstacle, as DBON did not receive state budget allocation in 2023 despite being proposed.</p>		<p>“From a financial perspective”; “sempat menjadi hambatan” diubah menjadi “were previously a major obstacle” (penambahan penanda waktu).</p>
<p>Namun, kondisi ini mulai berubah seiring meningkatnya komitmen fiskal pemerintah, di mana anggaran Kementerian Pemuda dan Olahraga pada tahun 2026 diproyeksikan mencapai Rp1,15 triliun.</p>	<p>However, this situation has begun to shift with increased government fiscal commitment, with the Ministry of Youth and Sports’ budget projected to reach IDR 1.15 trillion in 2026.</p>	<p>Adaptasi</p>	<p>Unsur kultural mata uang disesuaikan: “Rp1,15 triliun” → “IDR 1.15 trillion” (simbol “Rp” → “IDR” dan koma desimal → titik sesuai konvensi BSa).</p>
<p>Meskipun demikian, peningkatan anggaran belum</p>	<p>Even so, increased funding alone has not fully addressed issues</p>	<p>Amplifikasi</p>	<p>Ditambahkan unsur penegas “alone” dan “overall”</p>



**Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>sepenuhnya menjawab persoalan integrasi dan efektivitas sistem pembinaan</p>	<p>related to system integration and overall effectiveness.</p>		<p>(“increased funding alone... overall effectiveness”) yang tidak eksplisit di BSu untuk memperjelas maksud.</p>
<p>Peningkatan anggaran yang drastis ini menggeser fokus persoalan.</p>	<p>This significant increase in budget has shifted the focus of the issue.</p>	<p>Terjemahan Harfiah</p>	<p>“Peningkatan anggaran yang drastis ini menggeser fokus persoalan” diterjemahkan hampir kata demi kata menjadi “This significant increase in budget has shifted the focus of the issue” dengan hasil wajar.</p>
<p>Kesenjangan performa antardaerah di tengah ketersediaan dana</p>	<p>Disparities in performance across regions, despite substantial funding, indicate</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“di tengah ketersediaan dana yang besar” bergeser menjadi</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang besar menunjukkan bahwa tantangan utama DBON bukan lagi sekadar keterbatasan finansial, melainkan pada transparansi alokasi dan integrasi sistem.	that the main challenge of DBON is no longer merely financial limitations, but rather the transparency of budget allocation and the integration of the system.		“despite substantial funding”; “bukan lagi sekadar... melainkan...” → “no longer merely... but rather...” (padanan lazim).
Meskipun demikian, penulisan risalah kebijakan ini mengalami hambatan karena tidak ditemukan rincian data anggaran yang spesifik untuk setiap lini program.	Nevertheless, the preparation of this policy brief encountered constraints due to the lack of detailed budget data for each program component.	Padanan Lazim	“penulisan risalah kebijakan” → “the preparation of this <i>policy brief</i> ”; “mengalami hambatan karena...” → “encountered constraints due to...” diterjemahkan wajar.
Tanpa tata kelola	Without	Modulasi	“sebesar apa pun”



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang transparan dan data yang terbuka, dukungan fiskal sebesar apa pun akan sulit untuk mendorong prestasi olahraga Indonesia secara berkelanjutan di tingkat global.	transparent governance and accessible data, even substantial fiscal support will be insufficient to sustainably enhance Indonesia's sports performance at the global level.		diubah sudut pandangnya menjadi “even substantial”; “akan sulit untuk mendorong” → “will be insufficient to... enhance” (dari kesulitan ke ketidakcukupan).
REKOMENDASI KEBIJAKAN	POLICY RECOMMENDATIONS	Padanan Lazim	“REKOMENDASI KEBIJAKAN” → “POLICY RECOMMENDATIONS” sebagai padanan struktur baku <i>policy brief</i> .
Untuk mengatasi permasalahan dalam implementasi Desain Besar Olahraga	To address the challenges in the implementation of the National Sports Grand Design (DBON),	Reduksi	“yang lebih terarah dan menyentuh akar persoalan” dipadatkan menjadi “more



**Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Nasional, diperlukan langkah kebijakan yang lebih terarah dan menyentuh akar persoalan, khususnya dalam aspek integrasi sistem pembinaan dan dukungan anggaran.</p>	<p>more targeted policy measures are required, particularly in terms of system integration and budget support.</p>		<p>targeted”; akronim DBON ditambahkan (amplifikasi).</p>
<p>Pertama, pemerintah perlu menetapkan jalur pembinaan atlet nasional yang terintegrasi dan bersifat wajib dalam kerangka DBON, mulai dari pendidikan dasar hingga tahap pengembangan atlet, yang juga secara jelas menghubungkan program PPLP, SKO, hingga program lanjutan</p>	<p>First, the government needs to establish a mandatory and integrated national athlete development pathway within the DBON framework, starting from basic education through to advanced athlete development stages. This pathway should clearly connect</p>	<p>Partikularisasi</p>	<p>“pendidikan dasar” diterjemahkan lebih spesifik menjadi “basic education” dan “pipeline pembinaan” → “unified development pipeline”; kalimat panjang dipecah menjadi dua (modulasi struktur).</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

seperti SLOMPN, SPOBNAS, dan CYATC dalam satu pipeline pembinaan.	programs such as PPLP, SKO, and advanced initiatives including SLOMPN, SPOBNAS, and CYATC into a unified development pipeline.		
Saat ini, masalah utama yang dihadapi adalah belum adanya sistem terstruktur yang secara baku digunakan untuk menemukan dan mengembangkan bakat olahraga sejak usia dini.	At present, a key issue lies in the absence of a structured system that is consistently used to identify and develop sports talent from an early age.	Modulasi	“belum adanya sistem terstruktur” diubah sudut pandangnya menjadi “the absence of a structured system”; “secara baku digunakan” → “consistently used”.
Dengan adanya jalur yang wajib dan terintegrasi,	With a mandatory and integrated pathway in place,	Modulasi	“potensi atlet tidak akan terputus di



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>potensi atlet tidak akan terputus di tengah jalan karena setiap jenjang pendidikan memiliki peran yang jelas dalam pembibitan atlet</p>	<p>athlete development can be sustained without disruption, as each stage of education plays a clearly defined role in nurturing talent.</p>		<p>tengah jalan” diubah sudut pandangnya menjadi “athlete development can be sustained without disruption” (dari negatif ke positif); “pembibitan atlet” → “nurturing talent”.</p>
<p>Kedua, keberhasilan DBON sangat bergantung pada kolaborasi erat antara Kemendikdasmen dan Kemenpora, terutama dalam hal manajemen pembelajaran dan pengembangan</p>	<p>Second, the success of DBON depends heavily on close collaboration between the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology and the Ministry of Youth and</p>	<p>Deskripsi</p>	<p>Akronim “Kemendikdasmen” diuraikan menjadi “the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology” dan “Kemenpora” →</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bakat di sekolah.	Sports, particularly in managing learning processes and talent development in schools.		“the Ministry of Youth and Sports”. (Catatan: nama resmi Inggris Kemendikdasmen perlu diverifikasi.)
Salah satu langkah strategis adalah penerapan kurikulum khusus bagi atlet di sekolah olahraga (SKO) yang dikelola oleh Kemendikdasmen untuk memberikan keseimbangan antara pendidikan akademik dan prestasi olahraga.	One strategic step is the implementation of a specialized curriculum for athletes in sports schools (SKO) managed by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology to ensure a balance between academic education and athletic performance.	Deskripsi	“Kemendikdasmen” kembali diuraikan menjadi nama lembaga lengkap; “penerapan kurikulum khusus” → “implementation of a specialized curriculum” (padanan lazim).
Reformasi ini	This reform is	Deskripsi	Istilah kultural



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>penting karena saat ini masih terdapat kurangnya pemahaman mengenai fungsi guru PJOK dalam kerangka besar DBON untuk mencetak atlet berprestasi.</p>	<p>essential, as there is still a limited understanding of the strategic role of physical education teachers within the broader DBON framework in developing high-performing athletes.</p>		<p>“guru PJOK” diganti deskripsi fungsinya “physical education teachers”; “mencetak atlet berprestasi” → “developing high-performing athletes” (modulasi).</p>
<p>Ketiga, pengembangan sistem identifikasi bakat harus bergeser dari metode yang hanya fokus pada aspek teknis ke arah pendekatan multidisiplin (sport science).</p>	<p>Third, the talent identification system needs to shift from methods that focus solely on technical aspects toward a multidisciplinary approach grounded in sport science.</p>	<p>Padanan Lazim</p>	<p>“bergeser dari metode... ke arah pendekatan multidisiplin” → “shift from methods... toward a multidisciplinary approach”; “sport science” dipertahankan (peminjaman).</p>



**© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Penilaian yang komprehensif mencakup aspek fisik, psikologis, dan kognitif diperlukan untuk memberikan gambaran akurat mengenai potensi seorang anak sebagai atlet masa depan.</p>	<p>A comprehensive assessment covering physical, psychological, and cognitive dimensions is essential to provide an accurate picture of a child's potential as a future athlete.</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“Penilaian yang komprehensif mencakup...” bergeser menjadi “A comprehensive assessment covering...”; “gambaran akurat” → “an accurate picture” (padanan lazim).</p>
<p>Pasaribu et al., (2025) dalam artikel yang berjudul Collaboration between the Ministry of Education and Culture and the Ministry of Youth and Sports in Successful National Sports Grand Design (DBON) Through</p>	<p>Pasaribu et al. (2025), in their article titled Collaboration between the Ministry of Education and Culture and the Ministry of Youth and Sports in Successful National Sports Grand Design (DBON) Through Early</p>	<p>Peminjaman Murni</p>	<p>Judul artikel berbahasa Inggris dan nama penulis (Pasaribu et al., 2025) dipertahankan utuh tanpa perubahan; sisanya diterjemahkan dengan padanan lazim.</p>



**© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Early Identification of Student Talents merekomendasikan pembangunan sistem identifikasi bakat berbasis data yang valid dan terintegrasi agar proses seleksi atlet didasarkan pada data objektif, bukan subjektivitas.</p>	<p>Identification of Student Talents, recommend the development of a data-driven and integrated talent identification system to ensure that athlete selection is based on objective data rather than subjective judgment.</p>		
<p>Model Long-Term Athlete Development (LTAD) dapat dijadikan inspirasi untuk memastikan pembinaan dilakukan secara berkelanjutan.</p>	<p>The Long-Term Athlete Development (LTAD) model can be used as a reference to ensure continuity in athlete development.</p>	<p>Peminjaman Murni</p>	<p>Istilah dan akronim “Long-Term Athlete Development (LTAD)” dipertahankan apa adanya; “dapat dijadikan inspirasi” dimodulasi menjadi “can be used as a reference”.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Sistem ini nantinya mencatat perkembangan atlet sejak usia dini hingga tingkat elite dan harus menjadi dasar utama dalam proses seleksi atlet ke program lanjutan seperti SLOMPN, SPOBNAS, dan CYATC, sehingga seleksi tidak lagi bersifat parsial atau subjektif.</p>	<p>This system would track athlete progress from an early age to the elite level and should serve as the primary basis for selecting athletes into advanced programs such as SLOMPN, SPOBNAS, and CYATC, ensuring that the selection process is no longer partial or subjective.</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“mencatat perkembangan atlet” → “track athlete progress”; akronim program dipertahankan (peminjaman); “bersifat parsial atau subjektif” → “partial or subjective”.</p>
<p>Keempat, diperlukan penajaman alokasi anggaran DBON yang lebih spesifik dan berbasis outcome, dengan memastikan adanya pos anggaran yang</p>	<p>Fourth, DBON budget allocation needs to be refined through a more specific, outcome-based approach by ensuring dedicated funding that directly supports</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“penajaman alokasi anggaran” (frasa nominal) bergeser menjadi konstruksi verbal “budget allocation needs to be refined”; “berbasis</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

secara langsung mendukung pembinaan atlet berjenjang.	structured athlete development.		outcome” → “outcome-based” (peminjaman ‘outcome’).
Anggaran tidak hanya difokuskan pada program administratif, tetapi diarahkan pada kebutuhan inti seperti pelatih berkualitas, kompetisi, serta dukungan <i>sport science</i> .	Budget allocation should not be limited to administrative programs but directed toward core needs such as qualified coaches, competitive events, and sport science support.	Modulasi	“tidak hanya difokuskan... tetapi diarahkan...” → “should not be limited to... but directed toward...”; “sport science” dipertahankan (peminjaman).
Kurangnya sumber daya dan fasilitas di tingkat sekolah menjadi penghambat utama dalam proses pencarian bakat.	Limited resources and facilities at the school level remain a major barrier to talent identification.	Modulasi	“menjadi penghambat utama” diubah sudut pandangnya menjadi “remain a major barrier”; “pencarian bakat” → “talent



**© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			identification” (padanan lazim).
Diperlukan juga kebijakan yang menjamin pemerataan fasilitas dan dukungan yang memadai di seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah-daerah yang selama ini belum terjangkau.	Policies are also needed to ensure equitable distribution of facilities and adequate support across all regions of Indonesia, including areas that have been underserved.	Modulasi	“daerah-daerah yang selama ini belum terjangkau” diubah sudut pandangnya menjadi “areas that have been underserved” (dari ‘belum terjangkau’ ke ‘kurang terlayani’).
Anggaran harus diarahkan secara spesifik untuk mendukung infrastruktur latihan dan penyelenggaraan kompetisi yang mampu mengasah talenta siswa secara rutin.	Funding should be specifically allocated to support training infrastructure and the organization of competitions that can consistently develop student talent.	Transposisi	“yang mampu mengasah talenta siswa secara rutin” bergeser menjadi “that can consistently develop student talent”; “mengasah” → “develop” (modulasi).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kejelasan skema pendanaan ini penting mengingat masih adanya indikasi bahwa program DBON belum mendapatkan dukungan anggaran yang optimal.	Clear funding mechanisms are essential, given ongoing indications that DBON programs have not yet received optimal budget support.	Modulasi	“Kejelasan skema pendanaan” → “Clear funding mechanisms”; “masih adanya indikasi” → “ongoing indications” (penekanan keberlanjutan).
Kelima, visi akhir dari DBON adalah mewujudkan Indonesia yang berprestasi di tingkat dunia.	Fifth, the ultimate goal of DBON is to position Indonesia as a high-performing nation at the global level.	Modulasi	“mewujudkan Indonesia yang berprestasi” diubah sudut pandangnya menjadi “position Indonesia as a high-performing nation”; “visi akhir” → “the ultimate goal”.
Oleh karena itu, setiap program	Therefore, each development	Padanan Lazim	“mekanisme evaluasi yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>pembinaan harus memiliki mekanisme evaluasi yang ketat berdasarkan kontribusinya terhadap pencapaian internasional.</p>	<p>program must incorporate clear evaluation mechanisms based on its contribution to international performance outcomes.</p>		<p>ketat” → “clear evaluation mechanisms”;          “kontribusinya terhadap pencapaian internasional” → “its contribution to international performance outcomes” (amplifikasi ‘outcomes’).</p>
<p>Penyelenggaraan kompetisi yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk menyaring atlet yang benar-benar siap bersaing di kancah global.</p>	<p>The organization of high-quality competitions is essential to identify and prepare athletes who are truly ready to compete on the global stage.</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“Penyelenggaraa n kompetisi yang berkualitas” → “The organization of high-quality competitions”;          “menyaring” dimodulasi menjadi “identify and prepare”;</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			“kancah global” → “global stage”.
KESIMPULAN	CONCLUSION	Padanan Lazim	“KESIMPULAN” → “CONCLUSION” sebagai padanan struktur baku.
Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) telah memberikan arah yang jelas dalam pembangunan olahraga nasional, khususnya dalam pembinaan olahraga prestasi melalui sistem yang berjenjang.	The National Sports Grand Design (DBON) has provided a clear direction for national sports development, particularly in fostering competitive sports through a structured system.	Padanan Lazim	“telah memberikan arah yang jelas” → “has provided a clear direction”; “melalui sistem yang berjenjang” → “through a structured system” (padanan ‘berjenjang’ → ‘structured’).
Namun, dalam implementasinya, masih terdapat berbagai kendala	However, its implementation still faces several challenges that	Transposisi	“menghambat terbentuknya jalur pembinaan” bergeser menjadi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang menghambat terbentuknya jalur pembinaan atlet yang terintegrasi dan berkelanjutan.	hinder the establishment of an integrated and sustainable athlete development pathway.		“hinder the establishment of... pathway” (konstruksi verbal → nominal).
Permasalahan seperti belum terhubungnya program pembinaan dari tingkat daerah hingga pusat, keterbatasan fleksibilitas dalam sistem pendidikan olahraga, serta belum optimalnya dukungan anggaran menunjukkan bahwa implementasi DBON masih belum berjalan secara maksimal.	Issues such as the lack of connectivity between development programs from the regional to the national level, limited flexibility within the sports education system, and suboptimal budget support indicate that DBON implementation has not yet been fully optimized.	Transposisi	“belum terhubungnya program pembinaan” (konstruksi verbal) bergeser menjadi frasa nominal “the lack of connectivity between development programs”; “secara maksimal” → “fully optimized” (modulasi).
Kondisi tersebut	These conditions	Transposisi	“belum



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>berdampak pada belum optimalnya pengembangan potensi atlet nasional serta capaian prestasi Indonesia di tingkat internasional yang masih belum konsisten.</p>	<p>have limited the optimal development of national athlete potential and contributed to inconsistent international performance outcomes.</p>		<p>optimalnya pengembangan potensi atlet” bergeser menjadi “have limited the optimal development of national athlete potential”; “belum konsisten” → “inconsistent”.</p>
<p>Oleh karena itu, penguatan implementasi DBON perlu difokuskan pada integrasi sistem pembinaan, penguatan koordinasi lintas sektor, serta penyesuaian kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan</p>	<p>Strengthening DBON implementation should therefore focus on integrating the athlete development system, enhancing cross-sector coordination, and adjusting policies to better respond to the needs of competitive</p>	<p>Reduksi</p>	<p>“penyesuaian kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan” dipadatkan menjadi “adjusting policies to better respond to the needs”; struktur paralel dipertahankan dengan gerund.</p>



**© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

olahraga prestasi.	sports.		
Dengan langkah yang lebih terarah dan berkelanjutan, DBON diharapkan dapat membentuk jalur pembinaan atlet yang lebih efektif dan mampu menghasilkan prestasi olahraga Indonesia yang kompetitif di tingkat global.	With more targeted and sustained measures, DBON is expected to establish a more effective athlete development pathway and enable Indonesia to achieve competitive sports performance at the global level.	Modulasi	“Dengan langkah yang lebih terarah dan berkelanjutan” → “With more targeted and sustained measures”; “mampu menghasilkan prestasi... yang kompetitif” → “enable Indonesia to achieve competitive... performance” (modulasi).